



## Rekomendasi Proteksi Kebakaran Bisa Diakses Online

**YOGYA (KR)** - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogya memberikan kemudahan atas layanan permohonan izin rekomendasi proteksi kebakaran maupun uji fungsi proteksi kebakaran. Kedua layanan perizinan tersebut kini dapat diakses secara online melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan kedua layanan tersebut sudah bisa diakses secara daring sejak 8 Juni melalui menu Pelayanan Terpadu Satu Pintu di aplikasi JSS.

"Layanan secara daring tersebut akan memudahkan masyarakat untuk mengakses permohonan rekomendasi maupun uji teknis proteksi kebakaran. Cukup dengan membuka menu pelayanan di aplikasi JSS, kemudian

mengisi formulir, mengunggah persyaratan dan mencetak izin secara mandiri," jelasnya, Minggu (13/6).

Kedua jenis layanan perizinan tersebut tidak hanya ditujukan untuk instansi atau perusahaan tertentu tetapi terbuka untuk masyarakat umum. Layanan perizinan rekomendasi proteksi kebakaran melekat dalam permohonan izin mendirikan bangunan (IMB). Permohonan rekomendasi itu pun tidak hanya ditujukan saat akan membangun bangunan baru, tetapi juga untuk bangunan yang sudah berdiri.

Kepala Seksi Pencegahan Kebakaran dan Inspeksi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogya Intan, menambahkan masyarakat yang mengajukan IMB akan memperoleh rekomendasi mengenai penerapan proteksi kebakaran yang perlu dilakukan. Di antaranya seperti titik hidran dan pe-

nambahan sarana prasarana untuk mencegah atau penanganan apabila terjadi kebakaran. "Rekomendasi untuk proteksi kebakaran ini tetap berlaku selama bangunan tidak mengalami perubahan," katanya.

Sedangkan untuk layanan uji fungsi proteksi kebakaran lebih ditujukan untuk melakukan inspeksi ulang terhadap proteksi kebakaran yang sudah diterapkan oleh pemohon. Meski tidak ada masa berlakunya, namun uji inspeksi tetapi rutin dilakukan setiap enam bulan sekali ke gedung-gedung tinggi yang ada di Kota Yogya.

Intan menjelaskan, biasanya temuan dari inspeksi di bangunan tinggi adalah pemeliharaan sistem proteksi kurang baik. Sehingga tidak sesuai standar keamanan dan pengelola bangunan diminta untuk segera melakukan perbaikan. (Dhi)-f

| Instansi                            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005